

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Obesitas adalah keadaan patologis, dimana terjadi peningkatan lemak di dalam tubuh baik hiperplasia atau hipertropi sel lemak. Obesitas merupakan permasalahan serius yang mulai menjadi perhatian di seluruh dunia. Pada beberapa dekade terakhir prevalensi obesitas pada anak mulai mengalami peningkatan. Obesitas mulai menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia, menurut WHO obesitas merupakan epidemi global dan menjadi problem kesehatan yang harus diatasi. Tahun 2013 persentase obesitas di Indonesia pada anak sekolah 5–12 tahun sebesar 18,8%, 13–15 tahun sebesar 10,8%, dan 16–18 tahun sebesar 7,3%. Anak-anak yang mengalami obesitas dapat menyebabkan beberapa penyakit kronis meliputi gangguan metabolisme glukosa, resistensi insulin, diabetes tipe 2 pada remaja, hipertensi, dyslipidemia, steatosis hepatic, gangguan gastrointestinal, dan obstruksi pernafasan pada waktu tidur.

Terdapat berbagai macam faktor risiko dan etiologi yang multifaktorial untuk terjadinya obesitas. faktor risiko dan etiologi tersebut diantaranya asupan makanan, aktifitas fisik yang kompleks dan proses sosial. Angka penderita berat badan lebih dan obesitas di Provinsi Gorontalo tahun 2007, pada semua kelompok umur tertinggi terdapat di Kota Gorontalo. Hasil Riskesdas (2007) angka penderita berat badan lebih pada anak perempuan rentang usia 6 sampai 14 tahun mencapai 6,2 persen, pada anak laki-laki mencapai 12,3 persen. Pada laki-laki diatas umur 15 tahun prevalensi berat badan lebih mencapai 28,9 persen, dan pada perempuan mencapai 39,7 persen.

Hasil Riskesdas (2013) secara berurutan untuk tahun 2007, tahun 2010, dan tahun 2013 menunjukkan angka penderita obesitas di Provinsi Gorontalo, mengalami peningkatan secara berturut-turut pada tahun 2007 diatas 10%, tahun 2010 diatas 30%, dan tahun 2013 diatas 40% pada laki-laki dan perempuan.

Profil kesehatan Provinsi Gorontalo (2014), obesitas menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas, prevalensi obesitas ditemukan angka sebesar 0,00% penderita obesitas, untuk kota dan kabupaten (Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Bone Bolango, Boalemo, Pohuwato, Gorontalo Utara).

Profil kesehatan Kota Gorontalo (2015 dan 2016) tentang obesitas menurut jenis kelamin, di kecamatan Hulonthalangi. Ditemukan angka sebesar 0,00%.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui jumlah penderita obesitas anak (rentang usia 6-14 tahun), di kecamatan Hulonthalangi.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

- a. Belum tersedia data penderita obesitas anak rentang usia 5 sampai 13 tahun di Kota Gorontalo di setiap jenjang pendidikan.
- b. Belum tersedianya data penderita obesitas anak rentang usia 5 sampai 13 tahun. Pada tahun 2017 dan tahun 2018 di Kecamatan Hulonthalangi.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

Berapakah jumlah penderita obesitas anak dengan rentang usia 5 sampai 13 tahun di kecamatan Hulonthalangi.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah penderita obesitas anak dengan rentang usia 5 sampai 13 tahun di kecamatan Hulonthalangi.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang obesitas pada anak SD di kecamatan Hulonthalangi.

- a. Manfaat Teoretis. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis tentang jumlah penderita obesitas anak dan remaja yang ada di kecamatan Hulonthalangi.

- b. Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis sebagai rujukan untuk tindak lanjut terhadap masalah obesitas anak dan remaja di kecamatan Hulonthalangi.